

DIES: Dalwa Islamic Economic Studies

Vol. 3 No. 1, Juni 2024

<https://ejournal.uidalwa.ac.id/index.php/dies/>

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Memilih Asuransi Syariah: Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Finansial

Ahmad Danil Azri^{1*}, Muhammad Rezki², Muhamad Aji Purwanto³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

¹ahmaddaniel3831@gmail.com, ²rezkimuhammadriau@gmail.com,

³ajipurwanto100@gmail.com

*Correspondence

DOI: 10.38073/dies.v3i1.1514

Received: May 2024

Accepted: June 2024

Published: June 2024

Abstract

This research examines and discusses how sharia financial literacy influences the decision to choose sharia insurance. In today's modern era, the level of understanding of sharia finance is very important in determining the insurance you want to use and reducing risks that affect financial losses. A good understanding of finances can improve the quality of decision making to achieve prosperity. The aim of this research is to analyze the influence of sharia financial literacy on the choice of sharia insurance. This research involved a sample of 48 students of the sharia economics study program at the Bengkalis State Islamic College. The results of this research show that, with sharia financial literacy, students feel able to understand sharia insurance as financial protection. Students also feel that sharia financial literacy provides a level of understanding of sharia insurance. Based on this, it can be seen that sharia financial literacy has a significant impact on the choice of sharia insurance and fosters confidence in the use of sharia financial product for better risk management.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Insurance Syariah*

Abstrak:

Penelitian ini, mengkaji dan membahas tentang bagaimana literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan memilih asuransi syariah. Pada era modern saat ini, Tingkat pemahaman terhadap keuangan syariah sangat penting dalam menentukan asuransi yang ingin di gunakan serta mengurangi risiko yang berpengaruh terhadap kerugian finansial. Pemahaman yang baik tentang keuangan dapat memperbaiki kualitas pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemilihan asuransi syariah. Penelitian ini melibatkan sampel 48 mahasiswa program studi ekonomi syariah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, dengan adanya literasi keuangan syariah para mahasiswa merasa mampu untuk memahami akan asuransi syariah sebagai perlindungan finansial. Mahasiswa juga merasa bahwa literasi keuangan syariah memberikan tingkat pemahaman mengenai asuransi syariah. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah berdampak signifikan terhadap pemilihan asuransi syariah dan menumbuhkan

Copyright © 2024 Ahmad Danil Azri, Muhammad Rezki, Muhamad Aji Purwanto

This article is licensed under CC-BY-SA | 68

kepercayaan dalam penggunaan produk keuangan syariah untuk manajemen risiko yang lebih baik.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Asuransi Syariah*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi membuat arus informasi di dunia ini cepat dan seolah bebas hambatan. Begitu pula dengan informasi mengenai produk keuangan (*financial literacy*) sehingga dapat disebarluaskan secara lebih luas. Informasi mengenai apa itu produk keuangan, jenis dan manfaatnya tersebar dengan jelas melalui berbagai media dan kelompok yang berbeda. Tentunya hal ini menjadi fenomena yang positif dan menguntungkan bagi berbagai pihak karena dapat mendorong peningkatan tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan, sebagai pendorong kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku, sangat penting untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial individu. Mahasiswa sebagai masyarakat terpelajar merupakan pihak yang paling mungkin terpapar berbagai jenis informasi, termasuk pengetahuan keuangan.¹

Keberadaan literasi keuangan syariah menjadi perhatian utama pemerintah Indonesia karena merupakan bagian penting dari literasi keuangan masyarakat. Dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, hal ini dinilai memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Pengetahuan keuangan syariah penting karena memberikan landasan bagi individu untuk mengelola keuangannya sesuai prinsip Islam. Setiap umat Islam wajib memiliki dan menerapkan ilmu keuangan syariah sebagai suatu kewajiban. Karena Islam mengatur bagaimana masyarakat menangani urusan keuangan. Maka dengan manajemen aset, transaksi penjualan, pinjaman, dan banyak lagi. Oleh karena itu, penting bagi setiap umat Islam di seluruh dunia untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sesuai hukum syariah agar pengelolaan uangnya dapat membawa keberkahan bagi dunia ini dan akhirat.

¹ Ahmad Buchori, Nurhayati, and Richy Wijaya W, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Di Kalangan Mahasiswa" 11, no. November (2022): 80–89, <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/ecosains.12070757.00>.

Indonesia merupakan salah satu negara terbesar di dunia berdasarkan jumlah populasi Muslim yang tinggal di negara tersebut. Perkembangan asuransi syariah (takaful) di Indonesia sangat dipengaruhi oleh hal tersebut. Lembaga keuangan yang diasuransikan secara syariah dan tidak melibatkan riba, spekulasi, penipuan atau ambiguitas menjadi penting karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Masyarakat umum masih belum mengetahui perkembangan asuransi syariah. Banyak orang masih memilih untuk menggunakan asuransi konvensional dan meyakini bahwa asuransi syariah memiliki kekurangan dan dianggap sama dengan riba. Hal ini disebabkan oleh persepsi negatif yang mereka miliki terhadap cara kerja asuransi syariah. Diharapkan bahwa adopsi Literasi keuangan syariah dapat memperkuat upaya untuk mendukung perkembangan sistem keuangan syariah di Indonesia. Pentingnya pemahaman dan kesadaran masyarakat adalah kunci untuk meningkatkan perkembangan asuransi syariah di Indonesia. Sekarang, asuransi telah menjadi perhatian publik sebagai produk keuangan karena manfaatnya yang sangat penting dalam situasi krisis seperti sekarang ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara pemahaman tentang keuangan syariah dan keputusan untuk memilih asuransi syariah, serta untuk menilai tingkat pengetahuan tentang asuransi syariah dan kesadaran finansial melalui literasi keuangan syariah.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan analisis deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menguraikan suatu situasi, kejadian, atau fenomena yang tengah terjadi pada saat ini.² Sumber dan jenis informasi yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder. Studi ini memanfaatkan kuesioner

² Iyus Jayusman and Oka Agus Kurniawan Shavab, "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah" 7, no. 1 (2020): 13-20, <https://doi.org/https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>.

(angket) sebagai metode pengumpulan data melalui *google form* sebagai alat penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian yaitu mahasiswa prodi Ekonomi syariah. Dengan jumlah sampel 48 mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen keuangan sangat penting bagi semua orang. Pengelolaan keuangan pribadi harus direncanakan dengan cermat dan dikelola dengan kedisiplinan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan juga dapat dilakukan dengan menggunakan layanan dari lembaga keuangan yang tersedia bagi masyarakat, seperti produk tabungan, investasi, dan lain-lain. Sekarang, permintaan untuk produk dan layanan keuangan sudah menjadi suatu keharusan yang tidak dapat dihindari, hampir setiap bagian dan aspek kehidupan terhubung dengan produk dan layanan keuangan. Oleh sebab itu, adalah sangat penting bagi para pengguna untuk memiliki pengetahuan yang mendalam tentang sistem, produk, dan layanan keuangan.³

Memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat mencegah masalah keuangan di masyarakat, tidak hanya karena pendapatan yang minim, tetapi juga karena kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan adalah penguasaan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, atau keterampilan, serta keyakinan seseorang dalam mengelola kebutuhan keuangannya. Preferensi individu memainkan peran utama dalam memilih layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Literasi keuangan syariah adalah upaya untuk memahami produk dan layanan keuangan syariah, serta kemampuan seseorang untuk membedakannya dari sistem perbankan konvensional. yang mendalam tentang prinsip keuangan syariah dan bagaimana prinsip tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan

³ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh" 1, no. 2 (2019): 141-52, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>.

sehari-hari. Literasi keuangan syariah membantu individu untuk memahami konsep-konsep dasar, seperti hukum-hukum keuangan Islam, serta cara menggunakan produk-produk keuangan syariah. Dengan memiliki literasi keuangan syariah, seseorang akan lebih mampu membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Literasi keuangan syariah juga memungkinkan individu untuk mengelola keuangan mereka dengan cara yang sesuai dengan ajaran agama Islam, pengetahuan, dan keterampilan individu dalam proses berpikir untuk membuat keputusan, mendeteksi, dan menerapkan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan keuangan dan *financial*.⁴

Setiap orang yang memiliki pemahaman tentang keuangan memiliki tujuan jangka panjang yang berbeda-beda yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis masyarakat yang sebelumnya kurang atau bahkan tidak bisa membaca hingga mencapai tingkat literasi yang lebih tinggi.
2. Meningkatkan akses sosial pada pemanfaatan produk dan jasa keuangan.
3. Orang-orang di masyarakat perlu memahami hak dan kewajiban mereka, memiliki pemahaman yang baik tentang kelebihan dan kekurangan produk keuangan, serta percaya diri dalam kemampuan mereka untuk membantu masyarakat membuat keputusan yang tepat tentang produk dan layanan keuangan. Pengetahuan finansial memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat, seperti:
 - a. Untuk menghindari ber-investasi dalam instrumen keuangan yang ambigu
 - b. Mengenal keunggulan dan kelemahan produk dan layanan keuangan.Literasi Keuangan juga memberikan manfaat bagi sektor layanan keuangan. Semakin banyak orang akan menggunakan produk dan

⁴ Dian Sugiarti, "Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa SMK Di Jakarta)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 768, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>.

layanan keuangan karena adanya peningkatan penggunaan oleh Lembaga Keuangan dan masyarakat secara umum.⁵

Berdasarkan penjelasan tentang literasi keuangan syariah, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman, pengetahuan, dan informasi seseorang tentang ekonomi, keuangan, dan perbankan yang sesuai dengan hukum syariah. Selain tersebut, individu juga dapat mengidentifikasi perbedaan antara sistem keuangan syariah dan sistem keuangan konvensional serta dapat mengambil keputusan yang akurat dalam mengelola keuangan berdasarkan pengetahuan mereka.

A. Penentuan Pengambilan Keputusan

Keputusan merupakan hasil akhir dari proses mempertimbangkan suatu masalah yang dianggap tidak sesuai dengan rencana awal, dengan memilih salah satu solusi sebagai alternatif. Pertimbangan keputusan adalah metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara yang teratur.⁶ Tujuannya adalah untuk membuat keputusan yang terbaik berdasarkan informasi yang ada.

Keputusan merupakan faktor terpenting dalam perilaku konsumen, selain aktivitas fisik yang dilakukan konsumen dalam mengevaluasi, membeli, dan memanfaatkan produk dan layanan ekonomi. Perspektif dalam menyelesaikan masalah meliputi berbagai tindakan untuk memenuhi kebutuhan dan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen.:

1. Religiusitas

Agama merupakan cara seseorang menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama yang menjadi bagian dalam dirinya dan diwujudkan melalui tindakannya dalam kehidupan. Religiusitas mencerminkan sejauh mana seseorang peduli terhadap keyakinannya, yang menandakan

⁵ Khairul Adlan Sinambela, "Seberapa Jauh Literasi Nasabah Terkait Asuransi Syariah Dan Juga Minatnya Terhadap Asuransi Syariah," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 822, <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15413>.

⁶ Fitri Hayati, "Lembaga Pendidikan: Kebijakan Dan Pengambilan Keputusan," *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* 6, no. 1 (2021): 101, <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/3003911000>.

bahwa seseorang telah menjadi bagian penting dari keyakinannya dan menerapkannya dalam berbagai aspek kehidupan.⁷ Religiusitas dalam agama Islam adalah mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan dalam hukum Islam atau syariah, seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an, hadis, dan kesepakatan para ulama.

2. Pengetahuan

Pengetahuan pelanggan mencakup pemahaman tentang layanan, produk, dan institusi keuangan Islam. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap pemilihan asuransi syariah.

3. Kualitas Layanan

Memberikan pelayanan berkualitas adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan serta memenuhi ekspektasinya. Pelayanan yang berkualitas mencakup aspek kehandalan, respon yang cepat, kemampuan untuk merasakan perasaan pelanggan, dan bukti konkret yang dapat dilihat. Pengalaman layanan yang diterima oleh pelanggan adalah hal yang langsung dirasakan dan sangat penting dalam memastikan kepuasan pelanggan serta kesuksesan dalam memenuhi kebutuhan mereka.⁸

4. Sosial

Salah satu hal yang berpengaruh terhadap cara konsumen melakukan kegiatan konsumsinya adalah aspek kehidupan sosial. Karena itu, cara seseorang membeli dan menggunakan sebuah produk dipengaruhi oleh status sosial mereka. Kelas sosial merujuk pada posisi spesifik dalam kerangka ekonomi dan sosial suatu masyarakat, yang ditentukan oleh pendapatan, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan.

⁷ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, I (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014).

⁸ Nurkholis Majid, "Determinan Pengambilan Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Iain Surakarta)," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 12, no. 2 (2020): 191, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35448/jmb.v12i2.6566>.

Konsep ini menyoroti bahwa terdapat tiga aspek kelas sosial, yakni taraf penghasilan, taraf pendidikan, serta tipe pekerjaan.

B. Asuransi Syariah

Asuransi bisa diartikan sebagai kesepakatan di mana perusahaan asuransi berkomitmen kepada tertanggung dengan menerima pembayaran premi, yang kemudian akan memberikan penggantian atas kerugian atau keuntungan yang mungkin terjadi akibat peristiwa yang tidak terduga. Asuransi adalah kesepakatan antara perusahaan asuransi dan tertanggung, di mana perusahaan asuransi setuju untuk membayar klaim jika tertanggung membayar premi.⁹

Asuransi syariah (taamin, takaful atau tadhmun) diatur dalam Fatwa DSN MUI No. Keputusan 21/DSN-MUI/III/2002 bertujuan untuk memberikan perlindungan dan dukungan kepada individu atau pihak-pihak lain melalui investasi dalam bentuk aset atau tabarru yang menyediakan penggantian. Menyiapkan diri untuk menghadapi ancaman tertentu melalui perjanjian kontrak (komitmen) sesuai dengan hukum Islam. Akad syariah yang dimaksud adalah perjanjian yang bebas dari *gharar* (ketidakpastian), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (kezaliman), *risywah* (suap), yang terlarang dan harta kafir keutamaan.

Pada masa Rasulullah, konsep asuransi syariah dikenal dengan sebutan Aqilah dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Dalam tradisi suku Arab, bila seseorang dari suku itu tewas oleh anggota suku lain, keluarga korban akan menerima kompensasi finansial sebagai ganti rugi. Uang darah, atau diyat, digunakan sebagai kompensasi untuk memberikan ganti rugi kepada keluarga terdekat dalam suku tersebut. Seseorang yang memiliki hubungan keluarga dengan si pembunuh, yang dikenal dengan nama Aqilah, membayar kompensasi kepada keluarga korban atas tindakan si pembunuh.

Asuransi syariah tidak sama dengan asuransi tradisional atau konvensional. Asuransi konvensional menggunakan perjanjian jual beli sebagai

⁹ Andri Soemitra, *Asuransi Syariah* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2015).

dasar akadnya. Jual beli merupakan suatu kegiatan yang melibatkan pertukaran antar pihak. Istilah jual beli berasal dari dua kata yaitu jual dan beli, di mana kata “jual” menandakan adanya aksi jual dan beli juga menandakan adanya aksi pembelian.¹⁰ Asuransi syariah yang dimiliki setiap peserta sejak awal bertujuan untuk saling mendukung dengan memisahkan dana menjadi kontribusi politik atau *tabarruâ*. Hal ini menjelaskan bahwa sistem asuransi syariah tidak melakukan transfer risiko, tertanggung harus membayar premi tetapi cenderung membagi risiko (*risk sharing*), peserta bertindak bersama-sama sebagai mitra tertanggung. Asuransi syariah menggunakan dua perjanjian, yaitu perjanjian jual beli dan perjanjian simpanan dengan imbalan. Akad berperan dalam memutuskan apakah suatu transaksi halal atau haram dalam kehidupan masyarakat. Jika tidak ada kontrak atau kesepakatan rinci, berarti hak milik atau tujuan transaksi akan rusak atau batal. Kedudukan akad dalam transaksi memegang peranan yang sangat penting karena bertanggung jawab mendatangkan manfaat sosial bagi masyarakat.

C. Kesadaran Finansial

Kesadaran Finansial melibatkan pemahaman mendalam tentang cara pengelolaan keuangan dengan bijak. Hal ini mencakup kemampuan untuk membuat dan mengikuti anggaran guna memastikan keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta menabung secara teratur. Seseorang dengan kesadaran finansial yang baik memahami berbagai produk keuangan seperti tabungan, asuransi, serta dampaknya terhadap situasi keuangan pribadi. Mereka juga mampu merencanakan keuangan jangka panjang untuk mencaopai tujuan seperti pensiun, pendidikan anak, atau membeli aset.

Kesadaran finansial sangat relevan dalam memilih asuransi syariah. Asuransi syariah yang mengikuti prinsip-prinsip islam, menyediakan produk keuangan yang sesuai dengan hukum dan etika islami. Seseorang dengan

¹⁰ Andrian Saputra and Muhammad Aji Purwanto, “Jual Beli Dengan Non-Muslim Dalam Konteks Fikih Muamalah Dan Nilai Kemaslahatan (Studi Kasus Kabupaten Bengkalis),” *Journal Of Economic Syaria Law* 7, no. 1 (2023): 78.

kesadaran finansial yang tinggi akan memahami pentingnya memilih produk keuangan yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai agama.

Dengan pemahaman yang baik tentang asuransi syariah, seseorang dapat mengevaluasi manfaat dan resiko dari polis yang ditawarkan. Mereka akan memahami bagaimana kontribusi yang dibayarkan digunakan, mengenai mekanisme *tabarru'* dan investasi berbasis syariah, serta memastikan tidak ada unsur *riba, gharar, maysir* dalam produk yang dipilih.

Ada banyak jenis produk yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi Syariah, antara lain Asuransi Jiwa Syariah, Asuransi Pendidikan Syariah, dan Asuransi Kesehatan Syariah, yang dapat dipilih oleh nasabah. Sejumlah produk tersebut telah dipilih oleh sekelompok orang yang menggunakan layanan perbankan dalam kegiatan sehari-hari mereka. Asuransi syariah masih belum banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Jumlah pengguna produk asuransi syariah di Indonesia masih tergolong sedikit. Sehingga, produk asuransi syariah masih belum mampu bersaing dengan produk asuransi konvensional yang telah berkembang pesat dan kini diminati oleh masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, diperlukan usaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal keuangan, meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai keuangan syariah, dan terus mengembangkan pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah.¹¹ Setelah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner menggunakan media *google form* kepada mahasiswa program studi Ekonomi syariah mengenai “Pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap keputusan memilih Asuransi Syariah: analisis tingkat pemahaman dan kesadaran finansial”. Penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 48 responden. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dan hasil dari bahan bacaan yang

¹¹ Abed Nego Siregar et al., “Peran Asuransi Syariah Dalam Menyediakan Perlindungan Finansial Yang Islami,” *Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 11, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6697>.

dikumpulkan, penulis dapat melakukan analisis data dengan hasil analisis sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah

Apakah pernah mempertimbangkan untuk membeli asuransi syariah sebagai perlindungan keuangan

Tabel 1.1 Kuesioner No.2

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	44	91,7%
2.	Tidak	4	8,3%
Jumlah		48	100%

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa dari total 48 responden, sebanyak 44 orang atau 91,7% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 4 orang atau 8,3% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (44 responden) berpendapat bahwa pernah mempertimbangkan untuk membeli asuransi syariah sebagai perlindungan keuangan. Sisanya berpendapat bahwa belum pernah mempertimbangkan untuk membeli asuransi syariah sebagai perlindungan keuangan.

Apakah telah melakukan riset atau mencari informasi tentang produk asuransi syariah sebelumnya

Tabel 1.2 Kuesioner No.3

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	38	79,2%
2.	Tidak	10	20,8%
Jumlah		48	100%

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1.2, dapat disimpulkan bahwa dari total 48 responden, sebanyak 38 orang atau 79,2% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 10 orang atau 20,8% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (38 responden) berpendapat bahwa telah melakukan riset atau mencari informasi tentang produk asuransi

syariah. Sisanya berpendapat bahwa belum melakukan riset atau mencari informasi tentang produk asuransi syariah.

Apakah percaya bahwa asuransi syariah sesuai dengan nilai dan prinsip dalam agama islam

Tabel 1.3 Kuesioner No.4

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	48	100%
2.	Tidak	-	0%
Jumlah		48	100%

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1.3, dapat disimpulkan bahwa dari total 48 responden, sebanyak 48 orang atau 100% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara tidak ada yang menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (48 responden) berpendapat bahwa percaya bahwa asuransi syariah sesuai dengan nilai dan prinsip dalam agama islam.

Apakah merasa bahwa asuransi syariah dapat memberikan perlindungan finansial yang memadai

Tabel 1.4 Kuesioner No.5

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	45	93,8%
2.	Tidak	3	6,3%
Jumlah		48	100%

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1.4, dapat disimpulkan bahwa dari total 48 responden, sebanyak 45 orang atau 93,8% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 3 orang atau 6,3% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (45 responden) berpendapat bahwa asuransi syariah dapat memberikan perlindungan finansial yang memadai. Sisanya berpendapat bahwa belum merasa asuransi syariah dapat memberikan perlindungan finansial yang memadai.

Apakah merasa bahwa asuransi syariah memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan dengan produk asuransi konvensional dalam konteks keuangan syariah

Tabel 1.5 Kuesioner No.6

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	40	83,3%
2.	Tidak	8	16,7%

Jumlah	48	100%
--------	----	------

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1.5, dapat disimpulkan bahwa dari total 48 responden, sebanyak 40 orang atau 83,3% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 8 orang atau 16,7% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (40 responden) berpendapat bahwa asuransi syariah memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan dengan produk asuransi konvensional dalam konteks keuangan syariah. Sisanya berpendapat bahwa belum merasa asuransi syariah memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan dengan produk asuransi konvensional dalam konteks keuangan syariah.

2. Keputusan Memilih

Apakah telah menetapkan tujuan keuangan yang spesifik dan sesuai dengan kebutuhan sebelum memilih asuransi syariah

Tabel 1.6 Kuesioner No.7

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	40	83,3%
2.	Tidak	8	16,7%
Jumlah		48	100%

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1.6, dapat disimpulkan bahwa dari total 48 responden, sebanyak 40 orang atau 83,3% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 8 orang atau 16,7% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (40 responden) berpendapat bahwa telah menetapkan tujuan keuangan yang spesifik dan sesuai dengan kebutuhan sebelum memilih asuransi syariah. Sisanya berpendapat belum me-netapkan tujuan keuangan yang spesifik dan sesuai dengan kebutuhan sebelum memilih asuransi syariah.

Apakah memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan asuransi syariah sebagai perlindungan keuangan

Tabel 1.7 Kuesioner No.8

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	37	77,1%
2.	Tidak	11	22,9%
Jumlah		48	100%

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1.7, dapat disimpulkan bahwa dari total 48 responden, sebanyak 37 orang atau 77,1% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 11 orang atau 22,9% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (37 responden) berpendapat bahwa memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan asuransi syariah sebagai perlindungan keuangan. Sisanya berpendapat belum memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan asuransi syariah sebagai perlindungan keuangan.

Apakah telah mempertimbangkan beberapa alternatif asuransi syariah sebelum memilih yang terbaik

Tabel 1.8 Kuesioner No.9

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	40	83,3%
2.	Tidak	8	16,7%
Jumlah		48	100%

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1. 8, dapat disimpulkan bahwa dari total 48 responden, sebanyak 40 orang atau 83,3% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 8 orang atau 16,7% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (40 responden) berpendapat bahwa telah mempertimbangkan beberapa alternatif asuransi syariah sebelum memilih yang terbaik. Sisanya berpendapat belum mempertimbangkan beberapa alternatif asuransi syariah sebelum memilih yang terbaik.

Apakah merasa puas dengan pilihan asuransi syariah yang diambil setelah mempertimbangkan berbagai faktor

Tabel 1.9 Kuesioner No.10

No.	Pernyataan	Responden	Persentase
1.	Ya	41	85,4%
2.	Tidak	7	14,6%
Jumlah		48	100%

Dari data yang terdapat dalam Tabel 1.9, dapat disimpulkan bahwa dari total 48 responden, sebanyak 41 orang atau 85,4% dari mereka menjawab dengan Ya, sementara 7 orang atau 14,6% dari mereka menjawab dengan tidak. Dari persentase di atas dapat diketahui (41 responden) berpendapat

bahwa merasa puas dengan pilihan asuransi syariah yang diambil setelah mempertimbangkan berbagai faktor. Sisanya berpendapat belum merasa puas dengan pilihan asuransi syariah yang diambil setelah mempertimbangkan berbagai faktor.

SIMPULAN

Bagian Berdasarkan temuan dari penelitian yang disebutkan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa menurut survei yang sudah diisi oleh para responden, sebagian besar mahasiswa program studi Ekonomi Syariah memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep keuangan syariah untuk mengetahui asuransi syariah. Dapat diketahui dengan adanya literasi keuangan syariah para mahasiswa merasa mampu untuk memahami akan asuransi syariah sebagai perlindungan finansial.

Responden memiliki kepercayaan yang tinggi bahwa asuransi syariah sesuai dengan nilai dan prinsip dalam agama islam. Terdapat beberapa mahasiswa yang merasa bahwa asuransi syariah dapat memberikan perlindungan finansial yang memadai namun terdapat beberapa mahasiswa belum yakin bahwa asuransi syariah memberikan manfaat yang lebih baik di bandingkan dengan produk asuransi konvensional. Berdasarkan survey hal ini diperkirakan karena mahasiswa belum memahami sepenuhnya tentang tujuan dan manfaat asuransi syariah dalam perlindungan finansial.

Sebagian besar para mahasiswa pernah mempertimbangkan untuk membeli asuransi syariah sebagai perlindungan keuangan. Pertimbangan yang dilakukan agar dapat memilih yang terbaik dan sesuai kebutuhan. Dari pertimbangan yang ada, membuat para mahasiswa merasa puas dengan pilihan asuransi syariah yang diambil setelah mempertimbangkan dari berbagai faktor.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap pemilihan asuransi syariah. Literasi keuangan syariah juga memberikan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai asuransi serta memberikan kesadaran dalam meningkatkan kesadaran finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Said. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. I. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.
- Buchori, Ahmad, Nurhayati, and Richy Wijaya W. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Di Kalangan Mahasiswa" 11, no. November (2022): 80-89. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/ecosains.12070757.00>.
- Hayati, Fitri. "Lembaga Pendidikan: Kebijakan Dan Pengambilan Keputusan." *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* 6, no. 1 (2021): 101. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/3003911000>.
- Jayusman, Iyus, and Oka Agus Kurniawan Shavab. "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah" 7, no. 1 (2020): 13-20. <https://doi.org/https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>.
- Majid, Nurkholis. "Determinan Pengambilan Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Iain Surakarta)." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 12, no. 2 (2020): 191. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35448/jmb.v12i2.6566>.
- Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, Ayumiati, and Rahmaton Wahyu. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah : Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh" 1, no. 2 (2019): 141-52. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>.
- Saputra, Andrian, and Muhammad Aji Purwanto. "Jual Beli Dengan Non-Muslim Dalam Konteks Fikih Muamalah Dan Nilai Kemaslahatan (Studi Kasus Kabupaten Bengkalis)." *Journal Of Economic Syaria Law* 7, no. 1 (2023): 78.
- Sinambela, Khairul Adlan. "Seberapa Jauh Literasi Nasabah Terkait Asuransi Syariah Dan Juga Minatnya Terhadap Asuransi Syariah." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 822. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15413>.
- Siregar, Abed Nego, Endang, Fera Daniaty Nababan, Putri Titin Sianturi, and Rafli Ramli. "Peran Asuransi Syariah Dalam Menyediakan Perlindungan Finansial Yang Islami." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6697>.
- Soemitra, Andri. *Asuransi Syariah*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2015.
- Sugiarti, Dian. "Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa SMK Di Jakarta)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 768. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>.